

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, dan usaha juga sangat menentukan pola hidup, corak dan karakter suatu masyarakat, artinya masyarakat yang ekonominya makmur atau sejahtera berbeda dengan masyarakat yang ekonominya lemah.

Di dalam ajaran agama Islam telah diletakkan dasar-dasar yang kokoh dalam rangka mewujudkan sebuah tatanan masyarakat yang sejahtera lahir maupun bathin. Rasulullah Saw mengingatkan tentang pentingnya penguasaan ekonomi, karena jika tidak mampu menguasai ekonomi, maka orang Islam akan mudah dipengaruhi oleh orang kafir dan cenderung masuk dalam jurang kekufuran. Rasulullah Saw bersabda:

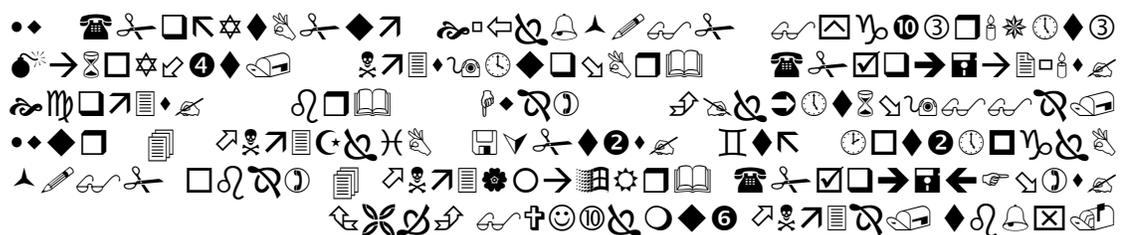
حدثنا عبد الله بن يوسف أخبرنا مالك عن ابني الزناد عن الأعرج عن أبي هريرة رضي الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال كاد الفقر أن يكون كفرا¹

“Mengatakan kepada kami Abdullah bin Yusuf, memberitahu pada kami Malik bersumber dari Abu Zinnad dari Al A’raj dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda Hampir kefakiran itu menjadikan kepada kekafiran.(H.R. Ibnu Majah)

¹Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Quzwini, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid I, (Beirut : Darul Fikri, 1995), h. 687.

Kemiskinan dan kesengsaraan yang ada pada pribadi atau sekelompok masyarakat maka dapat membuka peluang bagi mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan dalam tatanan hukum seperti mencuri, mencopet, merampok, membajak, termasuk korupsi serta penzaliman harta milik orang lain. Kondisi seperti ini bisa juga merambat kepada tindak pidana lain seperti pembunuhan dan lain-lain. Hal ini akan mengakibatkan umat tergelincir kepada kondisi kekufuran. Demikianlah kemiskinan dan kemelaratan usaha akan sangat berbahaya jika tidak ditanggulangi dengan usaha dan ikhtiar yang terencana, seksama dan terprogram untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi, kesengsaraan dan kemiskinan.

Alquran memberikan landasan tentang tatacara usaha yang halal, sebagaimana ditegaskan dalam surah An-Nisa ayat 29:



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu

membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”
*(Q.S. An-Nisa:29)*²

² Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Pengadaan Kitab Suci Alquran, 2002), h. 45

Melihat kepada ayat dan hadits tersebut maka sangat tegas dan jelas bahwa kemakmuran ekonomi suatu pribadi muslim atau sekelompok masyarakat muslim adalah sesuatu yang sangat berpengaruh bagi kehidupan dan kelangsungan beragamanya, apalagi dewasa ini sistem perekonomian semakin canggih yang ditandai dengan menjamurnya lembaga-lembaga keuangan.

Eksistensi berbagai lembaga-lembaga keuangan yang berbasis Syariah adalah sebagai salah satu alternatif bagi umat Islam untuk melakukan transaksi keuangan berdasarkan ajaran Islam.

Di Banjarmasin juga tumbuh berbagai lembaga-lembaga keuangan yang berbasis Syariah, baik yang berbentuk BMT, Bank Muamalat yang memang dari awal berbasis Syariah, dan ada pula yang mengembangkan jaringan dari bank-bank konvensional menambah jargon Syariah dengan manajemen baru.

Salah satu perbankan konvensional yang menambah manajemennya menjadi bank yang berbasis Syariah adalah Bank Negara Indonesia Syariah atau yang disingkat BNI Syariah. BNI Syariah telah menjamur ke seluruh Indonesia, tidak terkecuali di Kota Banjarmasin.

Tercatat hingga September 2012 BNI Syariah telah memiliki 49 kantor cabang, 89 Kantor cabang pembantu, 5 kantor kas, 22 Mobil Layanan Gerak (MLG), 11 kantor cabang mikro dan 38 kantor cabang pembantu mikro. Di samping itu, BNI Syariah senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran distribusi yang meliputi kantor cabang BNI sebanyak 7.481 jaringan ATM BNI sebanyak 21.143 ATM LINK dan sebanyak 30.794 ATM Bersama, serta

fasilitas *Phone Banking* 24 jam *BNI Call* di 021-500046 atau 68888 (via ponsel), serta *SMS Banking* dan *BNI Internet Banking* untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan berbagai fitur, termasuk cabang di Banjarmasin.³

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.

Selanjutnya Unit Usaha Syariah (UUS) BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu, Nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Syariah (*channelling outlet-SCO*) dengan lebih kurang 750 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari

³ Sumber Data Web BNI Syariah, dikutip 20 April 2013

faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Hingga September 2012, BNI Syariah telah memiliki 49 kantor cabang, 89 Kantor cabang pembantu, 5 kantor kas, 22 Mobil Layanan Gerak (MLG), 11 kantor cabang mikro dan 38 kantor cabang pembantu mikro. Di samping itu, BNI Syariah senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran distribusi yang meliputi kantor cabang BNI, 7.481 jaringan ATM BNI, 21.143 ATM LINK dan 30.794 ATM Bersama, serta fasilitas *Phone Banking* 24 jam BNI Call di 021-500046 atau 68888 (via ponsel), serta *SMS Banking* dan *BNI Internet Banking* untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan berbagai fitur.⁴

Di Banjarmasin BNI Syariah mulai beroperasi mulai tanggal 29 April 2000, berarti sudah kurang lebih 13 tahun eksistensinya di Banjarmasin. Mula-mula BNI Syariah Banjarmasin membuka kantor unit di Jl. S. Parman Kayu Tangi Banjarmasin. Kemudian pada tahun 2010 kantornya pindah ke Jl. A. Yani KM. 4,5 hingga sekarang.

Eksistensi BNI Syariah di Kota Banjarmasin cukup dapat diterima oleh masyarakat Banjarmasin, sehingga nasabah yang masuk menjadi anggota bank cukup banyak, karena ingin melakukan transaksi keuangan secara Islami.

⁴ Sumber Data Web BNI Syariah, dikutip oleh Penulis 20 April 2013.

Ada beberapa produk transaksi keuangan Syariah yang ditawarkan oleh BNI Syariah Banjarmasin antara lain adalah

1. Murabahah, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dengan pihak bank selaku penjual dan nasabah sebagai pembeli.
2. Mudharabah, pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, dimana bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*).
3. Musyarakah, yaitu kerja sama perkongsian dana yang dilakukan oleh dua atau lebih anggota perkongsian dalam usaha dijalankan oleh pelaksana usaha
4. Ijarah, yaitu perjanjian antara Bank sebagai yang menyewakan suatu barang (*Lessor*) dengan nasabah sebagai penyewa (*lessee*).⁵

Kemudian sekarang ada juga beberapa istilah transaksi keuangan di BNI Syariah cabang Banjarmasin dalam bentuk Giro IB Hasanah, Tabungan IB Tapenas Hasanah, Tabungan IB Hasanah, Tabungan Prima IB Hasanah, Tabungan IB Bisnis Hasanah, Defosito IB Hasanah, dan Tabungan Haji IB Hasanah.⁶

Sejauh penulis melakukan observasi awal dilapangan diketahui bahwa nasabah BNI Syariah mempunyai persepsi yang beragam tentang transaksi keuangan yang dilakukan oleh BNI Syariah Banjarmasin.

Ada beberapa nasabah BNI Syariah Banjarmasin (sebut saja Ardhi Winata) yang berpendapat bahwa transaksi di BNI Syariah sesuai dengan sistem Islam atau Syariah. Tetapi ada juga nasabah (sebut saja Budiman) yang berpendapat bahwa dalam kenyataannya transaksi keuangan di BNI Syariah tidak berdasarkan Syariah sebagaimana yang ada dalam teori bank Syariah yang menjadi slogan BNI Syariah.

⁵ Wawancara Pribadi dengan Dedy Susanto, Asisten Transaksi DN/LN BNI Syari'ah Cabang Banjarmasin, Banjarmasin, 25 April 2013.

⁶ Wawancara Pribadi dengan Dedy Susanto, Asisten Transaksi DN/LN BNI Syari'ah Cabang Banjarmasin, Banjarmasin, 18 Juni 2013

Persepsi dua orang nasabah tersebut di atas, memberikan gambaran bahwa ada sesuatu yang menjadi pertanyaan, mengapa dua orang nasabah BNI Syariah berbeda pandangan terhadap transaksi keuangan di BNI Syariah Banjarmasin.

Berdasarkan perbedaan persepsi dari nasabah BNI Syariah Banjarmasin tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi yang berjudul: **“Persepsi Nasabah Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin tentang Praktik Transaksi keuangan ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana persepsi nasabah Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin tentang praktik transaksi keuangan ?
2. Apa alasan dan dalil yang digunakan untuk mendukung persepsi nasabah Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin tentang praktik transaksi keuangan ?

C. Definisi Oprasional

Untuk menjelaskan maksud dan ruang lingkup penelitian ini, maka ditegaskan batasan masalahnya sebagai berikut:

Persepsi yang dimaksud adalah tanggapan langsung.⁷ Persepsi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah pendapat atau pandangan dan alasan-alasan nasabah BNI Syariah tentang transaksi keuangan di BNI Syariah Banjarmasin.

Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank dalam hal keuangan. Yang penulis maksudkan adalah pelanggan BNI Syariah cabang Banjarmasin.

Transaksi keuangan adalah kejadian ekonomi antara dua pihak atau pertukaran yang berhubungan dengan keuangan⁸. Yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah proses yang berhubungan dengan penyimpanan atau penarikan, penanaman modal atau penarikan modal, bagi hasil atau keuntungan dalam sistem, murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijarah di BNI Syariah Banjarmasin.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan istilah-istilah dalam penelitian ini adalah pandangan dan alasan-alasan orang-orang yang berhubungan dengan keuangan di BNI Syariah Banjarmasin tentang transaksi keuangan dalam bentuk murabahah, musyarakah, mudharabah dan ijarah di BNI Syariah Banjarmasin.

⁷ E. Pino dan T. Wattermans, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta:Praduya Paramita, 1974), Cet XI, h. 320.

⁸ Sunarto Zulkifli, *Dasar-dasar Pengembangan Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Grafino Persada, 2003), h.10.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui:

- a) Persepsi nasabah Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin tentang praktik transaksi keuangan.
- b) Alasan dan dalil yang digunakan untuk mendukung persepsi nasabah Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin tentang praktik transaksi keuangan.

2. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

- a) Bahan informasi, pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui praktik transaksi keuangan di BNI Syariah Banjarmasin.
- b) Acuan atau rujukan bagi kalangan sivitas akademik, khususnya bagi yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain.
- c) Bahan masukan dan sekaligus informasi ilmiah khazanah kepustakaan bagi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, maka penulis menemukan ada beberapa penelitian yang bertemakan lembaga keuangan berbasis Syariah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Norhasanah (0701158003) yang berjudul: *Problematika Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Muhammadiyah Banjarmasin*. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan apa yang akan penulis teliti sekarang baik subjek maupun objek, maupun lokasi penelitiannya, karena subjek penelitian terdahulu karyawan dan nasabah, objek penelitiannya problematika pembiayaan *mudharabah* dengan mengambil lokasi di Koperasi Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil Muhammadiyah Banjarmasin*, sementara penelitian sekarang yang menjadi subjek penelitiannya adalah Nasabah BNI Syariah cabang Banjarmasin, objek penelitiannya praktik transaksi keuangannya, dengan mengambil lokasi penelitian di BNI Syariah cabang Banjarmasin.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusna Listiani, (0501156842) yang berjudul “*Penentuan Harga Jual Murabahah Pada PT. BTN Syariah Cabang Banjarmasin*”. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan apa yang akan penulis teliti sekarang baik subjek maupun objek, maupun lokasi penelitiannya, karena subjek penelitian terdahulu adalah karyawan dan nasabah PT BTN Syariah Cabang Banjarmasin, dan objeknya tentang penentuan harga jual murabahah dengan mengambil lokasi di PT BTN

Syariah Cabang Banjarmasin, sementara penelitian sekarang yang menjadi subjek penelitiannya adalah Nasabah BNI Syariah cabang Banjarmasin, objek penelitiannya praktik transaksi keuangannya, dengan mengambil lokasi penelitian di BNI Syariah cabang Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab dengan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk kepada panduan penulisan skripsi yang diatur di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sejak tahun 2007. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Pada bab II merupakan landasan teoritis mengenai ketentuan-ketentuan tentang perbankan syariah mengenai pengertian perbankan, pengertian bank syariah, dasar-dasar legalitas perbankan syariah, fungsi perbankan konvensional dan perbankan syariah, sistem transaksi keuangan di bank syariah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perbankan dalam pengembangan ekonomi Islam.

Bab III merupakan metode penelitian yang memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Kemudian bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, persepsi dan alasan nasabah BNI Syariah cabang Banjarmasin tentang transaksi keuangan di BNI Syariah cabang Banjarmasin, matriks serta analisis. Diakhiri dengan Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.

OUT LINE

- BAB I : PENDAHULUAN**
- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Definisi Operasional
 - D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian
 - E. Kajian Pustaka
 - F. Sistematika Penulisan
- BAB II : LANDASAN TEORITIS**
- A. Pengertian Perbankan, Ekonomi dan Sistem Ekonomi Islam
 - B. Pengertian Bank Syariah
 - C. Dasar-dasar Legalitas Bank Syariah
 - D. Fungsi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah
 - E. Sistem Transaksi Keuangan Di Bank Syariah
 - F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Perbankan dalam Pengembangan Ekonomis Islam
- BAB III : METODE PENELITIAN**
- A. Jenis Sifat dan Lokasi penelitian
 - B. Populasi Penelitian
 - C. Data dan Sumber Data
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
 - F. Prosedur Penelitian
- BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN**
- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - B. Penyajian Data
 - C. Analisis
- BAB V : PENUTUP**
- A. Simpulan
 - B. Saran

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

**PERSEPSI NASABAH BANK NEGARA INDONESIA
SYARIAH CABANG BANJARMASIN TENTANG
PRAKTIK TRANSAKSI KEUANGAN**



Oleh:

**Iis Noor Wahidah
NIM. 1001160216**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
1434 H/2013 M**

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Angket untuk Responden

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah Basmallah sebelum mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman anda selama ini.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda silang (x) pada huruf yang ada di depan setiap pilihan jawaban, yang anda anggap paling tepat.
4. Bila anda keliru dalam memberikan jawaban, maka berilah tanda garis dua mendatar (=) pada jawaban yang keliru tersebut, kemudian berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap tepat.

III. Angket

1. Apakah saudara/ saudari mengetahui eksistensi atau keberadaan Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Cukup mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui

2. Apakah saudara/ saudari pernah menjadi nasabah Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
 - c.
3. Apakah saudara/ saudari mengetahui transaksi keuangan di Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Cukup mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
4. Apakah menurut saudara/ saudari transaksi keuangan di Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin berdasarkan apa?
 - a. Syariah
 - b. Konvensional
 - c. Kolaborasi Syariah dan Konvensional
 - d.
5. Apa persepsi saudara/ saudari terhadap transaksi keuangan di Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin?
 - a. Syariah
 - b. Konvensional
 - c. Kolaborasi Syariah dan Konvensional
 - d.
6. Apa dasar persepsi saudara/ saudari terhadap transaksi keuangan di Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin?
 - a. Alquran (sebutkan)
 - b. Alhadits (sebutkan)
 - c. Pendapat Ulama
 - d.

7. Transaksi keuangan Syariah apa yang anda ketahui di Bank Negara Indonesia Syariah cabang Banjarmasin?

- a. Mudharabah
- b. Murabahah
- c. Musyarakah
- d. Ijarah
- d. Semuanya

B. Pedoman Wawancara

I. Untuk Informan

1. Bagaimanakah Sejarah berdirinya dan beroperasinya BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!
2. Berapa jumlah karyawan/i di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!
3. Berapa jumlah nasabah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin hingga sekarang? Mohon dijelaskan!
4. Bagaimana sistem transaksi keuangan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!
5. Dalam praktiknya transaksi keuangan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!
6. Apa saja produk transaksi keuangan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!

II. Untuk Informan

1. Apakah saudara/saudari mengetahui bagaimana sistem transaksi keuangan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!
2. Apakah saudara/saudari mengetahui dalam praktik transaksi keuangan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!
3. Apakah saudara/saudari mengetahui apa saja produk transaksi keuangan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin? Mohon dijelaskan!

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Ahmad, M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat*. Jakarta, Rajawali Press, Cet, I, 1997
- Ali, Muhammad Daud dan Daud, Habibah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995
- Anshar, Abdul Muhsin Sulaiman dan Sitanggang, Umar, *Menanggulangi Krisis Ekonomi Secara Islam*. Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1985
- Arf, Muhammad Abdul Mun'im, *Al-Siyasah Al-Iqtishadiyah Mekkah Al-Mukarramah*, Jami'ah Umm al-Qura, 1995
- Daguin, Save M., *Sosio-Ekonomi, Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme*. Jakarta, Rineka Cipta, 1992
- Daud, Ali Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta, Universitas Indonesia, 1988
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta, Proyek Pengadaan Kitb Suci Al-Qur'an, 1998
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1990
- Halim, Syafri, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta Gema Insani Press, 1995
- Linton, Ralph, *The Study of Man*. Bandung, Jemmar, 1984
- Manan, M. Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf, 1995
- Mubarak, Muhammad al-, Beirut, *Nizam Al-Islam Al-Iqthisad*. Dar al-Fikr, 1972
- Nabhani, Taqiyuddin al-, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya, Risalah Gusti, Surabaya, 1996
- Putra, Laurensius Julian Purwanjana, *Rumus Praktis Menguasai Ekonomi*. Yogyakarta, Pustaka Book Publisher, 2010
- Sayuthi, Jalaluddin As-, *Al-Jami'us Shagir*, Darul Fikr, Bairut, t. th Jilid I
- Sunarto Zulkifli, *Dasar-dasar Pengembangan Perbankan Syariah*, Jakarta: Grafino Persada, 2003

Winardi, *Ilmu Ekonomi dan Aspek-aspek Metodologinya*. Jakarta, Rineka Cipta, 1990.

Pembimbing I
Dra. Hj. Nurwahidah, M.HI

Pembimbing II
H. Haris Faulidi, Lc, MSI